

## BAB 5

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan pengenalan aksara siswa tunagrahita ringan subjek DG pada fase *baseline* A1 sebelum diberikan *treatment* menunjukkan hasil yang masih rendah.
2. Kemampuan pengenalan aksara siswa tunagrahita ringan subjek DG pada fase intervensi B mengalami peningkatan saat diberikannya *treatment* berupa media *the letters readiness puzzle*. Hal ini terlihat dari rata-rata kemampuan subjek yang mengalami peningkatan dari sebelumnya.
3. Kemampuan pengenalan aksara siswa tunagrahita ringan subjek DG mencakup aspek huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana setelah mendapatkan *treatment* terus mengalami peningkatan hingga mencapai skor maksimal.
4. Metode fonik berbantuan media *the letter(s) readiness puzzle* memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan kemampuan pengenalan aksara subjek DG di SLB Agrowisata Shaleha Panjalu. Hal ini bisa dilihat pada kenaikan *mean level* di setiap fase. Kenaikan tersebut dimulai dari 42,97% untuk fase *baseline* A1, naik menjadi 85,34% pada fase intervensi B, dan naik kembali pada kondisi *baseline* A2 menjadi 98,55%. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode fonik berbantuan media *the letter(s) readiness puzzle* dapat meningkatkan kemampuan pengenalan aksara siswa tunagrahita ringan kelas VI di SLB Agrowisata Shaleha Panjalu.

## B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut.

1. Pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi kemampuan pencapaian belajar siswa. Dalam pembelajaran pengenalan aksara bagi siswa tunagrahita ringan terdapat peningkatan kemampuan pengenalan aksara sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa media *the letters readiness puzzle*.
2. Penerapan metode fonik berbantuan media *the letters readiness puzzle* pada penelitian ini dapat digunakan oleh guru dan orang tua sebagai alternatif dalam membantu meningkatkan pengenalan aksara siswa tunagrahita ringan.

## C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, adapun saran yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi sekolah

Sekolah dapat membantu guru dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar seperti media pembelajaran yang variatif sehingga siswa mendapat pengalaman yang baru dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### 2. Bagi guru

Penerapan metode fonik berbantuan media *the letter(s) readiness puzzle* sebagai bahan masukan dan dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemampuan pengenalan aksara siswa tunagrahita ringan yang mencakup membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat di sekolah.

### 3. Bagi orangtua

Dukungan dan bimbingan dari orang tua sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat literasi pada anak tunagrahita ringan. Penerapan metode fonik berbantuan media *the letter(s) readiness puzzle* dapat dijadikan alternatif pembelajaran membaca awal di rumah karena pembuatan medianya pun sederhana. Penerapannya bisa dengan menggunakan kata-kata atau nama-nama benda yang sering dilihat oleh anak di sekitar sehingga kemampuan membaca anak dapat terus terasah dan berkembang dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil temuan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dan diharapkan menelaah lebih dalam mengenai metode fonik dan media *the letter(s) readiness puzzle*. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mempertimbangkan dalam pemilihan metode penelitian yang berbeda, subjek yang lain dengan karakteristik yang berbeda, serta jumlah sampel yang lebih banyak supaya menambah pengalaman dan penemuan yang baru.